



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem *E-Procurement*
PT Bank Permata Tbk

Skripsi

Oleh

Oswell

2015320114

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem *E-Procurement*
PT Bank Permata Tbk

Skripsi

Oleh

Oswell

2015320114

Pembimbing

Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Oswell
Nomor Pokok : 2015320114
Judul : Rancangan Sistem *E-Procurement* PT Bank Permata Tbk

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 14 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

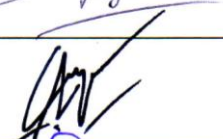
Ketua sidang merangkap anggota

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si

: 


Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

: 

Anggota

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oswell
Nomor Pokok : 2015320114
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem *E-Procurement* PT Bank Permata Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip dan/atau ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung , Januari 2019

Oswell

Abstrak

Nama : Oswell
Nomor Pokok : 2015320114
Judul : Rancangan sistem *E-Procurement* PT Bank Permata Tbk

Perkembangan teknologi yang begitu pesat terus mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia, termasuk industri-industri yang ada di Indonesia, tidak terkecuali industri perbankan. Dengan menggunakan teknologi didalam perusahaan akan mempermudah dan mengoptimalkan aktifitas didalamnya. Salah satunya adalah teknologi dapat diterapkan dengan mengubah sistem *procurement* perusahaan menjadi *e-procurement*. Sistem *e-procurement* meliputi kegiatan pangajuan, pemeriksaan, hingga pelaksanaan yang dapat membantu perusahaan memperoleh barang yang dibutuhkan pada waktu yang tepat, dari sumber yang tepat, dan dengan harga terendah. Kurangnya kontrol pada sistem *e-procurement* dapat berdampak pada terlambatnya barang yang dibutuhkan untuk tiba, hingga kekeliruan spesifikasi barang ketika tiba. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sistem *e-procurement* yang diterapkan suatu perusahaan, yang dalam penelitian ini objek penelitannya adalah PT Bank Permata Tbk. Salah satu kegiatan yang dibutuhkan PT Bank Permata Tbk pada sistem *e-procurement*-nya adalah pembatasan waktu bagi atasan untuk menyetujui atau menolak pengajuan permintaan dari karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus dengan menggunakan sumber data dari tiga orang pegawai PT Bank Permata Tbk agar dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian pada kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh atasan sehingga tidak ada pengajuan pemesanan yang terlambat untuk disetujui. Oleh karena itu, diajukan sistem *e-procurement* baru untuk memperbaharui proses pada kegiatan pemeriksaan oleh atasan dan meminimalisir terjadinya keterlambatan. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada, maka penulis mengumpulkan data perusahaan melalui wawancara dan dokumen perusahaan yang dijelaskan dalam bentuk BPMN yang diperoleh dari kegiatan proses bisnis perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka sistem *e-procurement* yang dihasilkan untuk meningkatkan pengendalian pada PT Bank Permata Tbk adalah sistem yang mampu membatasi waktu bagi atasan untuk menyetujui atau menolak permintaan dari karyawan. Dan jika atasan tidak merespon pengajuan tersebut, maka otomatis sistem akan meneruskan pengajuan ke atasan tingkat kedua sehingga barang yang diminta tetap dapat didapatkan tepat waktu. Serta sistem tersebut juga mampu memberikan riwayat kejadian untuk mengetahui siapa penyebab ketika terjadi keterlambatan.

Kata Kunci: *E-Procurement*, Proses Kegiatan Pemeriksaan

Abstract

Name : Oswell

NPM : 2015320114

Title : Rancangan sistem *E-Procurement* PT Bank Permata Tbk

Rapid technological developments continue to affect aspects of human life, including industries in Indonesia, without exception the banking industry. Using technology within the company will simplify and optimize the activities in it. One of them is technology can be implemented by changing the company's procurement system into e-procurement. The e-procurement system includes progress, inspection, and implementation activities that can help companies obtain the goods needed at the right time, from the right source, and at the lowest price. Lack of control on the e-procurement system can have an impact on the delay in the items needed to arrive, to the error in the specifications of the goods when they arrive. This study aims to examine the e-procurement system that is applied by a company, which in this determination is the object of the research is PT Bank Permata Tbk. One of the activities required by PT Bank Permata Tbk on its e-procurement system is the limitation of time for superiors to approve or reject requests from employees.

This study uses the Case Study method using data sources from three employees of PT Bank Permata Tbk in order to help the company to improve control of the inspection activities carried out by superiors so that there are no late submissions for approval. Therefore, a new e-procurement system was proposed to renew the process of inspection by superiors and minimize delays. To identify and analyze existing problems, the authors collect company data through interviews and company documents that are explained in the form of BPMN obtained from the company's business process activities.

Based on the results of the analysis, the e-procurement system produced to improve control at PT Bank Permata Tbk is a system that is able to limit the time for superiors to approve or reject requests from employees. And if the boss does not respond to the submission, the system will automatically forward the submission to the second level supervisor so that the requested item can still be obtained on time. And the system can also provide a history of events to find out whose causing the delay.

Keywords: E-Procurement, Inspection Process

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul Rancangan Sistem *E-Procurement* PT Bank Permata Tbk

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan akhirnya yaitu pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu papi, mami yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti. Terima kasih kepada papi dan mami yang terutama sudah bekerja keras untuk membiayai kuliah peneliti dan selalu mengingatkan dan memberikan perhatian kepada peneliti.
2. Kepada Akong, Alm. Ama, Alm. Kung-kung dan Alm. Popo, terima kasih karena telah memberikan perhatian yang tidak ada habisnya selama peneliti berkuliah di Bandung.
3. Kepada adik Oswin Suwandi yang selalu memberikan doa dan dukungan serta memberikan motivasi untuk selalu semangat.
4. Bapak Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, perhatian dan masukan untuk peneliti serta memberikan ide sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. sebagai Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Administrasi Bisnis.
7. Dian Sadeli, S.E., M. Ak. sebagai Dosen Wali
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpar terutama Program Studi AIlmu Administrasi Bisnis S1 Unpar yang telah memberikan

ilmu, pengetahuan dan pengalaman baru selama peneliti berkuliah dengan sabar dan bersemangat.

9. Kepada Elisabeth Tamara yang selalu setia mendengarkan keluhan mulai dari pertama kuliah, membelikan makanan, mengajak jalan-jalan, menghibur, menemani dalam membuat tugas-tugas kuliah dan selalu sabar menghadapi peneliti. Terima kasih juga atas saran dan nasihat yang diberikan.
10. Kepada Bang John, Ci Lanna, dan Ko Ferdian sebagai narasumber.
11. Kepada teman-teman kuliah tercinta Osmond Sebastian, Arisa Gustinaputri, Rayhan Wiyadi, Krishna Nugraha Harischandra, Gregorius Adrian Pratama, Medwin Suryanto, Edwin Tan, dan Olivia Wynona. Terima kasih karena telah setia menemani peneliti selama kuliah, mendengarkan keluhan, memberikan semangat, saling mengingatkan dan menerima peneliti yang suka menunda pekerjaan. Terima kasih atas kenangan yang diberikan.
12. Kepada seluruh anggota UKM dan tim basket Unpar *Alligators* yang sudah mendukung, membantu, dan membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik maupun saran akan diterima dengan senang hati, guna menjadi bahan masukan dan pertimbangan di masa mendatang. Akhir kata, saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, Januari 2019

Oswell

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
2.6 Manfaat Penelitian	5
2.7 Teknik Analisis Data	6
2.8 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 KERANGKA TEORI	10
2.1 Definisi <i>E-Procurement</i>	10
2.2 Manfaat E-Procurement	11
2.3 Metode Pelaksanaan E-Procurement	11
2.4 Model e-Procurement	12
2.5 Penelitian Terdahulu	14
2.6 <i>Business Process Model and Notation (BPMN)</i>	15
2.7 Perbankan	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	17

3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Metode Penelitian.....	17
3.3	Metode Pengumpulan Data	18
3.3.1	Wawancara	18
3.3.2	Dokumen	18
3.4	Peran Peneliti.....	19
3.5	Lokasi Penelitian	19
3.6	Sumber Data	19
3.6.1	Data Primer	19
3.6.2	Data Sekunder	20
3.7	Keabsahan Data	20
3.7.1	Triangulasi	20
3.7.2	Uji <i>Transferability</i> (validitas eksternal)	21
3.7.3	Uji <i>Dependability</i> (uji reliabilitas)	21
3.8	Operasionalisasi Variabel.....	22
BAB 4 OBJEK PENELITIAN		24
4.1	Sejarah Perusahaan	24
4.2	Visi Perusahaan.....	26
4.3	Misi Perusahaan	26
4.4	Nilai Utama / <i>Core Values</i> Perusahaan (PRICE)	26
4.5	Stuktur Organisasi Perusahaan.....	28
4.6	Bisnis Perusahaan	30
BAB 5 ANALISA DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Sistem <i>E-Procurement</i> PT Bank Permata Tbk	35
5.1.1	BPMN Perusahaan.....	35
5.1.2	Tampilan Layar	52
5.2	Sistem <i>E-Procurement</i> Pada Instansi Lain.....	53
5.2.1	Perbandingan <i>E-Procurement</i>	53

5.3	Sistem <i>E-procurement</i> PT Bank Permata Tbk yang di Perbaharui .	92
5.3.1	LEVEL 1 Pemeriksaan Tiket dan Hotel	94
5.3.2	LEVEL 1 Pemeriksaan ATK	96
5.3.3	LEVEL 1 Pemeriksaan Reimbursement.....	98
5.3.4	Melihat Riwayat	100
5.3.5	Tampilan Layar	101
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		105
6.1	KESIMPULAN.....	105
6.2	SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN.....		110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pemanfaatan Teknologi Informasi di Indonesia.....	1
Gambar 5. 1 BPMN LEVEL 0 atas Permintaan ATK dan Tiket.....	35
Gambar 5. 2 BPMN Level 0 atas Pengajuan Permintaan Tiket dan ATK.....	36
Gambar 5. 3 BPMN Level 1 Proses Pengajuan Permintaan ATK.....	38
Gambar 5. 4 BPMN Level 1 Proses Pengajuan Pemeriksaan ATK.....	39
Gambar 5. 5 BPMN Level 1 Proses Pengajuan Pelaksanaan ATK.....	41
Gambar 5. 6 BPMN Level 1 Proses Pemesanan Tiket dan Hotel.....	43
Gambar 5. 7 BPMN Level 1 Proses Pemeriksaan Tiket dan Hotel	45
Gambar 5. 8 BPMN Level 1 Proses Pelaksanaan Tiket dan Hotel.....	47
Gambar 5. 9 BPMN Level 1 Proses Pelaksanaan dan Pengajuan <i>Reimbursement</i>.....	48
Gambar 5. 10 BPMN Level 1 Proses Pemeriksaan <i>Reimbursement</i>.....	51
Gambar 5. 11 Tampilan Layar <i>Website (Purchase Voucher Online)</i> PT Bank Permata Tbk.....	52
Gambar 5. 12 BPMN PT Matahari Putra Prima Tbk.....	58
Gambar 5. 13 BPMN Proses Keseluruhan <i>e-purchasing</i> di Kantor DPRD.....	59
Gambar 5. 14 BPMN Mario Leizoche.....	60
Gambar 5. 15 BPMN Proses Pengadaan Elektronik pada PT XYZ	61
Gambar 5. 16 BPMN Generik.....	62
Gambar 5. 17 BPMN Level 1 Memperoleh <i>Purchase Request</i>.....	65
Gambar 5. 18 BPMN Level 2 Proses <i>Input Items</i> dan <i>Items Description</i>	67
Gambar 5. 19 BPMN Level 1 Proses Memperoleh <i>Approved Purchase Request</i>....	68
Gambar 5. 20 BPMN Level 1 Proses Membuat dan Mengirim RFP	70
Gambar 5. 21 BPMN Level 1 Proses Pengiriman <i>Proposal</i> oleh <i>Supplier</i>	72
Gambar 5. 22 BPMN Level 1 Proses Melakukan <i>Issued PO</i>	73
Gambar 5. 23 BPMN Level 1 Proses Cek Terima Barang (Dari <i>User</i>).....	75
Gambar 5. 24 BPMN Level 1 Proses Cek Terima Barang (Dari Gudang).....	77
Gambar 5. 25 BPMN Level 1 Proses Pembayaran dengan <i>Cash</i> atau Tunai.....	78

Gambar 5. 26 BPMN Level 1 Proses Pembayaran dengan <i>Credit</i>.....	80
Gambar 5. 27 BPMN Level 2 Proses Melihat Riwayat.....	81
Gambar 5. 28 <i>Log in</i>	83
Gambar 5. 29 Tampilan <i>Purchase Request</i>	84
Gambar 5. 30 Tampilan <i>Purchase Request Approval 1</i>.....	85
Gambar 5. 31 Tampilan <i>Purchase Request Approval 2</i>.....	85
Gambar 5. 32 Tampilan layar <i>Purchase Request Approval 3</i>.....	86
Gambar 5. 33 <i>Request For Proposal</i>	87
Gambar 5. 34 Tampilan layar <i>Purchase Order</i>	88
Gambar 5. 35 Tampilan layar <i>Reference Purchase Order</i> untuk gudang.....	89
Gambar 5. 36 <i>Reference Purchase Order</i> untuk <i>Finance</i>	90
Gambar 5. 37 Tampilan layar riwayat.....	91
Gambar 5. 38 BPMN Level 1 Rancangan Proses Pemeriksaan Tiket dan Hotel... 	94
Gambar 5. 39 BPMN Level 1 Rancangan Proses Pemeriksaan ATK.....	96
Gambar 5. 40 BPMN Level 1 Rancangan Proses Pemeriksaan <i>Reimbursement</i>	98
Gambar 5. 41 Melihat Riwayat.....	100
Gambar 5. 42 Tampilan Layar Reminder atas Barang Normal (Tidak <i>Urgent</i>)..	101
Gambar 5. 43 Tampilan Layar Reminder atas Barang <i>Urgent</i>.....	102
Gambar 5. 44 Tampilan Layar Riwayat	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel 5. 1 Tabel Perbandingan <i>E-Procurement</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	57
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hal perkembangan teknologi dan informasi, kondisi di Indonesia tidak jauh dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Teknologi dan Informasi di Indonesia bisa dibilang cukup maju. Menurut penelitian *Center of Innovation Policy and Governance* (CIPG), saat ini laju penetrasi internet Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia yang kini sudah mencapai 51%. Berdasarkan gambaran dibawah ini, dapat dilihat bahwa dari 261,89 juta jiwa penduduk di Indonesia, 132,7 juta jiwanya menggunakan internet dalam kehidupan mereka.



Gambar 1. 1 Pemanfaatan Teknologi Informasi di Indonesia

Dengan kemajuan teknologi yang sedemikian pesat ini, teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang, salah satunya bidang bisnis. Bisnis tanpa adanya teknologi informasi tidak akan bisa maju pesat dan dapat terancam

bangkrut. Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi di bidang bisnis akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalannya bisnis yang dibangun. Salah satu sistem dalam perusahaan yang bisa menggunakan teknologi informasi secara maksimal adalah sistem pengadaan atau *Procurement* yang di ubah menjadi *e-Procurement*.

Procurement mengacu pada aktivitas yang terkait dengan mendapatkan barang dari *supplier* , *purchasing* , dan juga logistik seperti transportasi (Kalakota&Robinson, 2000). *Procurement* akan sangat menguntungkan perusahaan jika kita bisa menggunakannya untuk memperoleh barang yang tepat, dengan harga yang terbaik dan pada waktu yang tepat. (Weele, 2010). Akan lebih efektif dan efisien (Oemarmadi, Hardjowijono, & Muhammad, 2008).

Dan dengan menggunakan teknologi informasi, kegiatan pengadaan barang dan jasa ini berubah menjadi *e-Procurement* sehingga dapat menghindari kesalahan semaksimal mungkin. Salah satu bidang usaha yang dapat menerapkan *e-Procurement* secara maksimal adalah perusahaan pada bidang perbankan. Sehingga bank memerlukan teknologi informasi untuk mengelola jalannya perusahaan agar dapat tercipta sistem pengadaan yang baik, teliti, dan minim kesalahan.

PT Bank Permata Tbk. (BNLI) merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia. Tahun 2004 Standard Chartered Bank dan PT Astra

Internasional Tbk mengambil alih PermataBank dan memulai transformasi besar-besaran di dalam organisasi.

Sistem pengadaan dari PT Bank Permata Tbk sudah sepenuhnya secara elektronik baik itu untuk barang ataupun jasa. Perusahaan menggunakan sebuah *website* internal khusus bagi karyawan yang bernama *Purchase Voucher Online (PVO)* yang digunakan untuk menginput keperluan pekerjaan yang dibutuhkan oleh mereka seperti alat tulis kantor, tiket akomodasi pesawat dan kereta, serta *reimbursement*. Ketika karyawan membutuhkan tiket atau ATK, karyawan akan melakukan pengajuan, kemudian atasan akan melakukan pemeriksaan. Jika disetujui, maka atasan akan mengkonfirmasi dan karyawan bisa melaksanakan kebutuhannya. Namun ketika karyawan membutuhkan *reimbursement*, maka karyawan akan melakukan pelaksanaan terlebih dahulu, baru kemudian atasan melakukan pemeriksaan. Jika disetujui, maka uang reimbursement tersebut akan langsung cair otomatis ke kas divisi bersangkutan. Penelitian ini akan mendeskripsikan lebih lanjut tentang sistem pengadaan elektronik atas barang dan jasa yang dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk dan memberikan masukan yang dapat meningkatkan kualitas sistem *e-procurement*. Dengan demikian, penelitian ini berjudul rancangan sistem *e-procurement* PT Bank Permata Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sistem *e-procurement* yang digunakan pada PT Bank Permata Tbk sudah baik. Sistem yang digunakan ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah sistem *e-procurement* yang digunakan di PT Bank Permata Tbk sudah menggunakan *website* internal yang

terintegrasi ke seluruh perusahaan yang dinamai *Purchase Voucher Online (PVO)*, sehingga proses pengadaan dari pemesanan hingga barang itu tiba tidak memakan waktu yang lama. Kemudian Semua kegiatan direkam dalam bentuk database, terutama kegiatan yang berhubungan dengan *cost* yang keluar mengharuskan *approval* dari atasan. Sehingga seluruh kegiatan pengadaan yang terjadi dapat di kendalikan dengan baik. Dari kelebihan tersebut masih dapat ditemukan ruang untuk mengoptimalkan pengendalian pada sistem *e-procurement* yang ditetapkan. Sistem permintaan *approval* kepada atasan sudah diterapkan di sistem ini dalam mengajukan permintaan. Namun, masih belum ada batasan waktu bagi atasan untuk menyetujui atau menolak permintaan yang diajukan oleh karyawan atau *user*. Maka dari itu, diperlukan rancangan sistem yang mampu memberikan pengingat bagi atasan jika belum merespon pengajuan dari *user* dan mengalihkan atau meneruskan pengajuan tersebut ke atasan tingkat selanjutnya ketika atasan tidak merespon sama sekali. Dengan demikian, maka permintaan barang diajukan tetap bisa dipesan ke vendor dan bisa didapatkan pada waktu yang tepat sehingga resiko terjadinya ketelatan akan berkurang. Selain itu, sistem ini juga dapat merangkum seluruh kegiatan dalam satu siklus dari pengajuan, pemeriksaan, hingga pelaksanaan dalam bentuk riwayat kegiatan yang dapat diakses oleh direktur atau manajemen puncak dan seluruh pihak yang ada di dalam sistem. Sehingga, semua pihak dapat melihat berapa lama waktu yang terpakai oleh masing-masing jabatan dalam melaksanakan tugasnya dan ketika terjadi keterlambatan system dapat langsung menandai siapa yang menyebabkannya.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan keadaan yang terjadi pada PT Bank Permata Tbk. dalam proses pengadaan barang dan jasa serta pemilihan supplier, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses *E-Procurement* yang terjadi di perusahaan?
2. Bagaimana cara optimalisasi proses pengadaan yang telah diterapkan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu :

1. Proses pengadaan yang diteliti hanya proses pengadaan peralatan tulis kantor, tiket pesawat, hotel, dan *reimbursement*

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberikan batasan waktu tunggu atas konfirmasi dari atasan dari sebuah pemesanan.
2. Mengetahui siapa yang menyebabkan ketika terjadi keterlambatan pemesanan akan ATK, Tiket, atau *Reimbursement*.

2.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 2. Mengetahui kondisi sebenarnya tentang proses pengadaan barang dan jasa di dunia kerja.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.

2. Bagi institusi

1. Mengetahui dengan baik proses pengadaan yang sekarang ini terjadi.
2. Menggunakan sistem *e-Procurement* yang lebih efisien dengan alur yang lebih singkat untuk mendapatkan manfaat yang lebih dalam proses pengadaan barang dan jasa.

3. Bagi universitas

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa selama belajar di bangku kuliah.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu ke dunia kerja.

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Bilken (2007) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong,

Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2012). Creswell J. C. (2010) menetapkan beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu :

1. Mengolah data dan mengintrepetasikan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, scanning materi, mengerti data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Dalam tahap ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan mengkode data. Koding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.
4. Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Menginterpretasi atau memaknai data.

2.8 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis ini dibagi menjadi enam bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, objek penelitian, pembahasan serta kesimpulan dan saran.

Bab I: Pendahuluan

Bab I membahas mengenai perkembangan teknologi yang terus mempengaruhi industri-industri yang ada di Indonesia, tidak terkecuali industri perbankan. Dengan menggunakan teknologi didalam perusahaan akan mempermudah dan mengoptimalkan aktifitas didalamnya. Salah satunya adalah teknologi dapat diterapkan dengan mengubah sistem *procurement* perusahaan menjadi *e-procurement*.

Bab II: Kerangka Teori

Bab II memberikan definisi akan aspek-aspek yang ada di dalam sistem *procurement* maupun *e-procurement*, kemudian manfaat dari penelitian, metode pelaksanaan yang digunakan, model yang diteliti, serta penelitian terdahulu yang dijadikan acuan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berisikan mengenai jenis penelitian apa yang dilakukan, metode penelitian, lalu metode pengumpulan data apa yang digunakan, peran peneliti, dimana penelitian ini mengambil lokasi, sumber data yang digunakan, keabsahan data yang digunakan, dan operasional variable dari penelitian.

Bab IV: Objek Penelitian

Bab IV berisikan profil perusahaan yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, perusahaan yang di teliti adalah PT Bank Permata Tbk. Mulai dari sejarah berdirinya PT Bank Permata Tbk, visi perusahaan, misi perusahaan, nilai-

nilai yang dianut oleh perusahaan, struktur organisasi dari PT Bank Permata Tbk, dan produk-produk yang dijual oleh PT Bank Permata Tbk.

Bab V: Pembahasan

Bab V berisi pembeberan sistem *e-procurement* yang sedang dilaksanakan oleh PT Bank Permata Tbk selama tujuh tahun terakhir, kemudian sistem *e-procurement* yang ada dan dilakukan secara umum, dan kemudian rancangan dari sistem *e-procurement* yang diusulkan oleh peneliti guna mengoptimalkan sistem *e-procurement* yang sedang dianut.

Bab VI: Kesimpulan dan saran

Bab VI membahas mengenai keseluruhan isi dari penelitian. Mulai dari latar belakang permasalahan, masalah yang ada pada perusahaan, sistem *e-procurement* yang digunakan, hingga usulan rancangan sistem *e-procurement* yang baru bagi perusahaan demi meningkatkan pengendalian di perusahaan, lalu apa saja cara yang dapat dilakukan agar rancangan yang diusulkan dapat diterapkan di dalam perusahaan.